

## **ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2015-2017**

Elin Dina Restiningsih, Arya Samudra Mahardhika

Manajemen S1, STIE Putra Bangsa Kebumen

Email: [elindina.restiningsih@gmail.com](mailto:elindina.restiningsih@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda SPSS 21. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan secara parsial *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan disimpulkan bahwa *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Kemampuan variabel *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* dalam menjelaskan variabel harga saham sebesar 31.4% dan sisanya 68.6% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Harga Saham*.

### **Abstract**

*This study aimed to analyze the effect of debt to equity ratio, return on equity, and price earning ratio on stock prices on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The sample in this study were 120 companies with a sampling technique used was purposive sampling. The data analysis tool used in this study is SPSS 21 multiple linear regression analysis. The results of this study conclude that the partial debt to equity ratio and price earning ratio do not affect stock prices. Return on equity has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously concluded that the debt to equity ratio, return on equity, and price earning ratio together affect the stock price. The ability of the variable debt to equity ratio, return on equity, and price earning ratio in explaining the stock price variable is 31.4% and the remaining 68.6% is explained by other variables.*

**Keywords :** *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Harga Saham*.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara berkembang penting untuk memajukan pembangunan yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan hidup masyarakat. Faktor utama untuk meningkatkan pendapatan negara adalah pasar modal (Hakim dan Eksandy, 2018). Pasar modal (capital market) merupakan suatu tempat yang terorganisasi di mana surat berharga diperdagangkan (Harjito dan Martono, 2012). Melalui pasar modal perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek dapat memperoleh dana dari masyarakat untuk melakukan kegiatan perekonomiannya.

Saham (stock) merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan instrumen lainnya. Menurut Hartono (2008:5) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba

perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Menurut Fahmi (2012:81) yang dimaksud dengan saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.

Harga saham merupakan nilai yang diberikan pasar pada efek yang di perdagangkan di pasar modal. Harga yang diberikan pasar dapat menentukan nilai dari perusahaan apakah perusahaan tersebut baik dalam mengelola dana yang ada atau sebaliknya, tingginya harga saham menunjukkan keberhasilan perusahaan dan investor akan semakin banyak berinvestasi pada perusahaan tersebut. Prinsip para investor adalah untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Semakin tinggi harga saham maka tingkat kepercayaan investor akan semakin tinggi dan dana yang didapatkan

perusahaan akan semakin besar (Brigham dan Houston, 2013).

Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya termasuk sektor perbankan. Sumber utama pendanaan bank berasal dari masyarakat luas. Sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank kemudian digunakan untuk pengembangan dunia usaha baik melalui sistem kredit atau pinjaman.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat apakah semua kondisi bank tersebut sehat (Wardani, 2009).

Perkembangan Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 mengalami kenaikan. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 DER mengalami penurunan sebesar 1,26% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Kemudian ROE pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,21% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,78%. Selanjutnya variabel PER pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,75% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,92%.

Alasan memilih rasio leverage dipakai untuk mengetahui perbandingan antara utang dengan ekuitas tentang pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (Susetyo, 2010). Rasio yang digunakan dari rasio profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). Memperhitungkan harga saham suatu perusahaan, investor dapat menganalisisnya dengan alat analisis *Price Earning Ratio* (PER). Rasio inilah yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Rasio ini juga digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Eksandy (2018) dan Bahri (2018) menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artina dan Africano (2017) mengemukakan hasil bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Hakim dan Eksandy (2018) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap

harga saham. Sedangkan Artina dan Africano (2017) dan Bahri (2018) menemukan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari uraian diatas, penulis berkeinginan mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana harga saham pada perusahaan perbankan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2015-2017.”**

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana DER berpengaruh terhadap harga saham?
2. Bagaimana ROE berpengaruh terhadap harga saham?
3. Bagaimana PER berpengaruh terhadap harga saham?
4. Bagaimana DER, ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2013:186), Teori signal adalah suatu tindakan pihak manajemen suatu entitas untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

### 2. Perbankan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### 3. Harga Saham

Harga saham adalah pembentukan harga pasar saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan (*closing price*).

### 4. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rumus DER:

### 5. *Return On Equity*

*Return On Equity* (PER) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Kasmir (2015:204). Rumus ROE :

## 6. Price Earning Ratio

Menurut Gitman (2015:131) menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* biasanya digunakan untuk menilai saham dari pemilik saham.

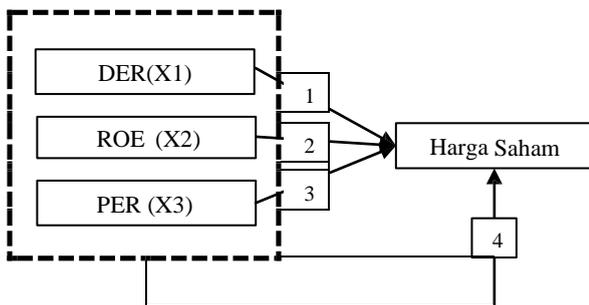
## MODEL EMPIRIS

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Semakin tingginya hutang maka akan mempengaruhi harga saham sehingga harga saham menjadi rendah.
2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka harga saham pun ikut naik.
3. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Semakin tinggi harga per saham maka akan semakin tinggi pula harga saham.

Berdasarkan tujuan penelitian, kajian pustaka, dan

hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan

hipotesis pada penelitian ini disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:



## HIPOTESIS

- H1: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- H2: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H3: *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H4: *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price*

*Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## METODOLOGI PENELITIAN

1. **Populasi**  
perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 sebanyak 43 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah **Sampel**

2.

Dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 40 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama tahun 2015-2017 sehingga diperoleh sampel sebanyak 120. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka tindakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut, yaitu melalui analisis kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengolah data dalam bentuk angka menggunakan metode statistik yaitu menggunakan *software* SPSS 21.0 *for windows* dalam penelitian ini antara lain:

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
	Mean	.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.48138266
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506

### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
DER	.971	1.030
ROE	.687	1.456
PER	.670	1.492

### Uji Heteroskedastisitas

#### Uji Glejser

Model	B	Unstandardized Coefficients	Beta Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	.384	Std. Error .182		2.115	.037
1					
DER	-.102	.093	-.109	-1.095	.276
ROE	.091	.079	.137	1.159	.249
PER	.009	.089	.012	.104	.918

### Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-.02572
Cases < Test Value	52
Cases >= Test Value	53
Total Cases	105
Number of Runs	63
Z	1.864
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062

a. Median

### Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	2.052	.324		6.330	.000
1	DER	-.123	.166	-.061	-.742	.460
	ROE	.893	.140	.623	6.358	.000
	PER	.149	.159	.093	.935	.352

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-8 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.742 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.98045 ( $-0.742 < 1.98045$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Debt*

*to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar

$0.460 > 0.05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

#### 2. Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-8 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.358 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.98045 ( $6.358 > 1.98045$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Return On Equity* memiliki nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_2$  di terima, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

#### 3. Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-8 dapat dilihat bahwa variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.935 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1.98045 ( $0.935 < 1.98045$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0.352 > 0.05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_3$  di tolak maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Sum of					
Model	Squares	df	Mean Square	F	Sig.

### Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized		Standardized
		Coefficients		Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	2.052	.324	
1	DER	-.123	.166	-.061
	ROE	.893	.140	.623
	PER	.149	.159	.093

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 2.052 + (-0.123) X_1 + 0.893 X_2 + 0.149 X_3 + e$$

- Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.123, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.123. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin naik pula Harga Saham.
- Koefisien regresi variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) sebesar 0.893, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.893. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara *Return On Equity* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Equity* maka akan semakin naik pula Harga Saham.
- Koefisien regresi variabel *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 0.149, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka

Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.149. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan antara *Price Earning Ratio* dengan Harga

Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2017

Saham, semakin naik *Price Earning Ratio* maka akan semakin naik pula Harga Saham. <sup>1</sup>

Regression	12.065	3	4.022	16.855	.000 <sup>b</sup>
Residual	24.100	101	.239		
Total	36.165	104			

Berdasarkan hasil uji diatas, dalam penelitian ini diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $16.855 > f_{tabel}$  sebesar  $3.07$  dengan tingkat signifikan  $0.000^b < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97), menjelaskan bahwa uji *Goodness of Fit* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik, uji *goodness of fit* diukur menggunakan koefisien determinasi. Berikut penulis menyajikan hasil uji koefisien determinasi dari data sampel keseluruhan.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.314	.48848

Berdasarkan tabel IV-10 diatas dapat dilihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0.314$  atau  $31.4\%$ . Hal ini menunjukkan kontribusi variabel DER, ROE, dan PER terhadap Harga Saham sebesar  $31.4\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $68.6\%$  dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutang dibanding dengan membagi dividen.
2. Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga apabila laba perusahaan naik maka akan diikuti pula kenaikan pada harga saham.
3. Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang berarti *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena investor mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang, hal ini bisa menjadi keputusan investor dalam berinvestasi.

4. Secara simultan bahwa variabel *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* berpengaruh bersama-sama terhadap variabel harga saham. Kemampuan variabel *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price earning ratio* dalam menjelaskan variabel harga saham adalah sebesar  $31.4\%$  dan sisanya  $68.6\%$  dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Investor
  - Investor sebaiknya memperhatikan pengelolaan *return on equity* suatu perusahaan. Perusahaan yang mengelola *return on equity* dengan maksimal akan memiliki daya saing yang tinggi dan mampu meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan berdampak baik bagi investor, karena semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula dividen yang akan diterima oleh investor.
2. Bagi Perusahaan
  - Bagi perusahaan untuk bisa mencapai laba yang diinginkan sebaiknya lebih memfokuskan dalam mengelola *return on equity* untuk meningkatkan laba, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bunga yang bersumber dari pertumbuhan kredit dengan maksimal agar bisa memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Sehingga akan direspon positif oleh investor dan akan meningkatkan harga saham.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  1. Peneliti dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
  2. Selanjutnya bisa menambah variabel yang lainnya dan dapat memperluas jangkauan, tidak hanya pada sektor perbankan namun juga sektor yang lainnya agar hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artina, Nyimas dan Africano, Fernando. 2017. Peran Mediasi *Price Earning Ratio* Atas Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Bahri, Syaiful. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JRAK* Vol. 9, No. 1, 2018.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman. Lawrence J. 2015. *Principles of Management Finance Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hakim, Mohamad Z. dan Eksandy, Arry. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap *Stock Price* Pada Industri Manufaktur. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawardid, Cholid. 2009. Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Variabel Makro Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 5 (1): 185-205.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Aris. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dan Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Fokus Bisnis* Vol.9, No. 2, Desember 2010.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)